

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Artikulasi*. Pada siklus I peneliti mengadakan pre test, kemudian menerapkan model pembelajaran *Artikulasi* dalam proses pembelajaran yang kemudian pada akhir pembelajaran diadakan post test. Hal tersebut juga dilakukan peneliti pada siklus II dengan lebih meningkatkan cara mengajar dan memberi motivasi kepada siswa serta mengarahkan siswa agar lebih aktif menerapkan model pembelajaran *Artikulasi*. Setelah menerapkan model pembelajaran *Artikulasi* di kelas X SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa, yang mana hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dibandingkan pada siklus I. Hal ini dapat diketahui dari jumlah siswa yang hampir 100 % hasil belajarnya tuntas yaitu 36 siswa (97,3 %). Selain hal itu hasil belajar siswa dapat dikategorikan baik dengan rata-rata 84,56 yang dinyatakan lulus, karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut untuk mata pelajaran PKN adalah 75. Dengan demikian, model pembelajaran *Artikulasi* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang warga negara dan pewarganegaraan di kelas X SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran dari penelitian ini adalah:

1. Dalam proses belajar mengajar PKn, sebaiknya menerapkan model pembelajaran *Artikulasi*.
2. Disarankan kepada guru dan calon guru untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Kepada sekolah seyogianya dapat melengkapi sarana dan prasarana guna menunjang pembelajaran yang lebih efektif.